

SKRIPSI

PERUBAHAN POLA KONSUMSI PANGAN DAN NON PANGAN RUMAH TANGGA AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PRABUMULIH

***CHANGES IN HOUSEHOLD FOOD AND NON-FOOD
CONSUMPTION PATTERNS DUE TO COVID-19
PANDEMIC IN PRABUMULIH CITY***



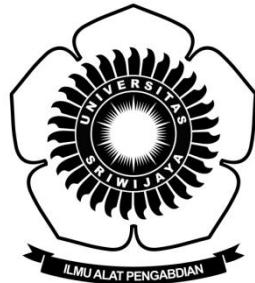
**Tennyko Sonya Paradiba
05011381823172**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PERUBAHAN POLA KONSUMSI PANGAN DAN NON PANGAN RUMAH TANGGA AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PRABUMULIH

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Tennyko Sonya Paradiba
05011381823172**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

TENNYKO SONYA PARADIBA. Changes in household food and non-food consumption patterns due to covid-19 pandemic in Prabumulih city. (Supervised by **DESI ARYANI**).

Consumption is an activity that is always carried out by the household to meet the needs of its daily life consisting of the consumption of food and not food. Household consumption needs also change with income levels and follow changes in conditions that occur. The objectives of the study: (1) Analyze household food and non-food consumption patterns before and during the Covid-19 Pandemic in Prabumulih City, (2) Analyze what factors affect household consumption expenditure in Prabumulih City. The method used is the survey method. This study was conducted in January 2022 with a total of 60 respondents. The data processing method uses mathematical calculations and is analyzed with a t-test (Paired Sample T-test). The results showed that household consumption expenditure before and during the COVID-19 pandemic in Prabumulih City during the covid-19 pandemic before the covid-19 pandemic amounted to Rp 18,019,100 which increased during the covid-19 pandemic worth Rp18,798,100 with a percentage difference of 5.94% where this increase was dominated by food expenditures because households during the covid-19 pandemic because household activities during the Covid-19 pandemic were more at home, therefore food is a basic need that must always be available at home and also food to keep the body healthy during the Covid-19 pandemic and also the number of foodstuffs that have increased prices where households have to spend more on food expenditure. Based on the multiple linear regression analysis that has been carried out, it was found that there was a significant influence on the number of dependents, income, and time periods on household food and non-food consumption expenditures due to the COVID-19 pandemic in Prabumulih City.

Keywords: Covid-19, and Consumption.

RINGKASAN

TENNYKO SONYA PARADIBA. Perubahan Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Akibat Pandemi Covid-19 di Kota Palembang. (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Konsumsi adalah kegiatan yang selalu dilakukan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya yang terdiri dari konsumsi makanan dan bukan makanan. Kebutuhan konsumsi rumah tangga juga berubah mengikuti tingkat pendapatan dan mengikuti perubahan kondisi yang terjadi. Tujuan penelitian: (1) Menganalisis pola konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga sebelum dan selama Pandemi Covid-19 di Kota Prabumulih, (2) Menganalisis Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kota Prabumulih. Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2022 dengan total 60 responden. Metode pengolahan data menggunakan perhitungan matematis dan dianalisis dengan Uji t (Paired Sample T-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kota Prabumulih selama pandemi covid-19 sebelum pandemi covid-19 berjumlah Rp18.019.100 yang mengalami kenaikan selama pandemi covid-19 senilai Rp 18.798.100 dengan persentase selisih yaitu 5,94% dimana kenaikan ini didominasi oleh pengeluaran pangan karena rumah tangga selama pandemi covid-19 karena aktivitas rumah tangga selama pandemi covid-19 lebih banyak dirumah maka dari itu pangan adalah kebutuhan pokok yang harus selalu tersedia di rumah dan juga pangan untuk menjaga supaya tubuh tetap sehat selama pandemi covid-19 dan juga banyaknya bahan pangan yang mengalami kenaikan harga yang dimana rumah tangga harus mengeluarkan lebih untuk pengeluaran pangan. Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara signifikan jumlah tanggungan, pendapatan, dan periode waktu pada pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga akibat pandemi covid-19 di Kota Prabumulih.

Kata Kunci: Covid-19, Konsumsi.

LEMBAR PENGESAHAN

PERUBAHAN POLA KONSUMSI PANGAN DAN NON PANGAN RUMAH TANGGA AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

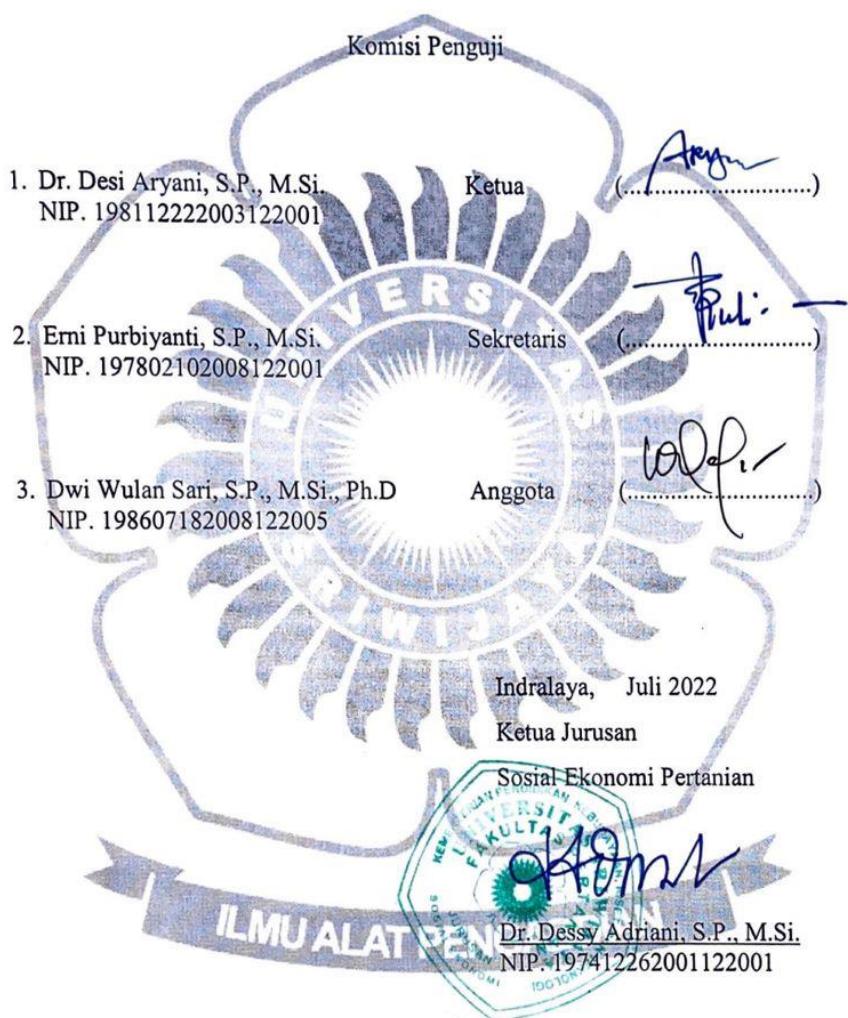


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

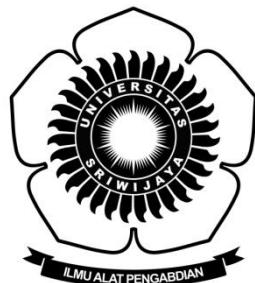
Skripsi dengan judul "Perubahan Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Akibat Pandemi Covid-19 di Kota Prabumulih" oleh Tennyko Sonya Paradiba telah dipertahankan dihadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 04 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai aturan dan masukan dari tim pengaji.



SKRIPSI

PERUBAHAN POLA KONSUMSI PANGAN DAN NON PANGAN RUMAH TANGGA AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PRABUMULIH

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Tennyko Sonya Paradiba
05011381823172**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tennyko Sonya Paradiba

NIM : 05011381823172

Judul : Perubahan Pola Konsumsi Pangan Dan Non Pangan Rumah Tangga

Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Prabumulih.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Tennyko Sonya Paradiba

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Tennyko Sonya Paradiba, biasa dipanggil Tennyko. Penulis lahir pada tanggal 14 Oktober 2000 di Kota Tangerang, tepatnya di Provinsi Banten. Penulis merupakan anak ke-2 yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Achmad Esman SE, MBa dan Ibu Nila Ratna Dewi, BS,C.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Karawaci Baru 1 Kota Tangerang, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Kota Tangerang yang lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 8 Kota Tangerang yang lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Perikanan, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan dan pindah ke jurusan Agribisnis Pada semester 3, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri atau USM. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahan untuk-Nya dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang ialah “Perubahan Pola Konsumsi Pangan Dan Non Pangan Rumah Tangga Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Prabumulih ”. skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Kepada Ibu Dr. Desi Aryani S.P., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang sangat baik hati dan telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat dilaksanakan. Semoga ibu, bapak, dan keluarganya selalu diberikan kesehatan serta rezeki yang berlimpah dan berkah, Amin.
2. Kepada keluarga terutama mama dan papa yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan kepada saya sehingga membuat segala urusan penulis menjadi lancar dan selalu diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman sma saya Dhea, Allysa, Inez, Sofi, Cindy, yang terus saling memberi support selalu .
4. Kepada teman-teman kuliah saya Mira, Qila, Dela
5. Kepada teman seperbimbingan saya Nadila, Alda, Fira, Dewi, Fedro, dan Irsan
6. Kepada teman-teman Teknologi Hasil perikanan Hilpi, Atikah, Amel, Mutiara, Puji, Alif.
7. Kepada Adik tingkat saya Hani dan Mualia yang selalu membantu saya semasa perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat menharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin Yarobal Alamin.

Indralaya, Juli 2022

Tennyko Sonya Paradiba

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Dampak Pandemi Covid-19	8
2.1.2. Konsepsi Konsumsi	9
2.1.3. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.4. Konsepsi Pengeluaran Rumah Tangga	12
2.1.5. Konsepsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kota Prabumulih	27

Halaman

4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Kota Prabumulih	28
4.1.3. Keadaan Demografi Kota Prabumulih	29
4.1.4. Sarana dan Prasarana Kota Prabumulih	29
4.1.5. Kecamatan Prabumulih Timur	30
4.2. Karakteristik Responden	31
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	33
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	34
4.2.4. Karakteristik Responden Rumah Tangga Petani.....	35
4.2.5. Karakteristik Responden Rumah Tangga Non Petani.....	37
4.3. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	38
4.3.1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani	39
4.3.2. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Non Petani	42
4.3.3. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Prabumulih....	45
4.3.4. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga di Kota Prabumulih	47
4.4. Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga Akibat Pandemi Covid-19	50
4.5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kota Prabumulih	51
4.5.1. Analisis Hasil Regresi Linear Berganda	52
4.5.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.5.1.2.Uji Hipotesis	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Prabumulih, 2022.....	8
Tabel 1.2. Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran per kapita sebulan di kota prabumulih, 2021..	9
Tabel 3.1. Jumlah penduduk berdasarkan Kecamatan di Kota Prabumulih pada tahun 2020.	10
Tabel 3.2. Kriteria Kelompok Sampel Rumah Tangga Petani.....	11
Tabel 3.3. Kriteria Kelompok Sampel Rumah Tangga Non Petani	12
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan Kecamatan di Kota Prabumulih pada tahun 2019.....	13
Tabel 4.2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih 2021	14
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Kota Prabumulih 2021	15
Tabel 4.4. Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kota Prabumulih 2021	16
Tabel 4.5. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Prabumulih Timur.....	17
Tabel 4.6. Sebaran Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal	18
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	19
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	20
Tabel 4.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	21
Tabel 4.10. Sebaran Responden Petani Berdasarkan Kriteria Luas Lahan Rumah Tangga Petani pada Kecamatan, 2022.....	22
Tabel 4.11. Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Lama Berusahatani	23
Tabel 4.12. Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Status Lahan Garapan	24
Tabel 4.13. Sebaran Responden Non Petani pada Kriteria Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Non Petani Berdasarkan Kecamatan Tempat	

	Halaman
Tinggal	25
Tabel 4.14. Karakteristik Responden Non Petani Berdasarkan Pekerjaan	26
Table 4.15. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi	
Pangan Rumah Tangga Petani di Kota Prabumulih Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun).....	27
Tabel 4.16. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani di Kota Prabumulih Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun)	28
Table 4.17. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Non Petani di Kota Prabumulih Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun)	29
Tabel 4.18. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Non Petani di Kota Prabumulih Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun)	30
Table 4.19. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Prabumulih Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun)	31
Tabel 4.20. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga di Kota Prabumulih Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun)	32
Tabel 4.21. Rata-rata dan Persentase Selisih Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kota Prabumulih Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun)	33
Tabel. 4.22. Hasil Uji <i>Paired Sampel T-test</i>	34
Tabel. 4.23. Hasil Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.24. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	53
Tabel 4.25. Hasil Uji Multikornealitas.....	55
Tabel 4.26. Hasil Uji Heteroskedasitas.....	56
Tabel 4.27. Hasil Uji Kofisien Determinasi (R2).....	57
Tabel 4.28. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4.29. Hasil Uji parsial (Uji T).....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Prabumulih	67
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Kecamatan Prabumulih Timur, 2022	68
Lampiran 3. Identitas Responden Non Petani Kecamatan Prabumulih Timur, 2022	70
Lampiran 4. Pendapatan Rumah Tangga Petani sebelum pandemi Covid- 19, 2022.....	72
Lampiran 5. Pendapatan Rumah Tangga Petani selama pandemi Covid-19, 2022.....	74
Lampiran 6. Pendapatan Rumah Tangga Non Petani sebelum dan selama pandemi covid-19, 2022.....	76
Lampiran 7. Pengeluaran Sebulan Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19, 2022.....	78
Lampiran 8. Pengeluaran Sebulan Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19, 2022.....	80
Lampiran 9. Pengeluaran Sebulan Konsumsi Pangan Rumah Tangga Non Petani Sebelum Pandemi Covid-19, 2022.....	82
Lampiran 10. Pengeluaran Sebulan Konsumsi Pangan Rumah Tangga Non Petani Selama Pandemi Covid-19, 2022.....	84
Lampiran 11. Pengeluaran Sebulan Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19, 2022.....	86
Lampiran 12. Pengeluaran Sebulan Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19, 2022.....	88
Lampiran 13. Pengeluaran Sebulan Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Non Petani Sebelum Pandemi Covid-19, 2022.....	90
Lampiran 14. Pengeluaran Sebulan Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Non Petani Selama Pandemi Covid-19, 2022.....	92
Lampiran 15. Total Pengeluaran pangan petani, 2022.....	94
Lampiran 16. Total Pengeluaran pangan Non Petani, 2022.....	96
Lampiran 17. Uji t menggunakan SPSS, 2022.....	98
Lampiran 18. Hasil Regresi linear berganda uji Normalitas, 2022.....	99

Lampiran 19. Hasil Regresi linear berganda uji Multikornealitas, 2022	100
Lampiran 20. Hasil Regresi linear berganda uji Heteroskedasitas, 2022	101
Lampiran 21. Hasil Regresi linear berganda uji Hipotesiss, 2022	102
Lampiran 22. Prosesi wawancara bersama responden Non Petani di Kota Prabumulih, 2022	103
Lampiran 22. Prosesi wawancara bersama responden pedagang di Kota Prabumulih, 2022	104
Lampiran 21. Prosesi wawancara bersama responden Petani di Kota Prabumulih, 2022	105
Lampiran 22. Kota Prabumulih, 2022	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan	15
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas dengan grafik normal <i>p-plot test</i>	54
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedasitas dengan grafik <i>scatterplots</i>	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 telah menjadi pandemi global semenjak ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar bagi seluruh lapisan masyarakat. Pandemi covid-19 memaksa pembatasan aktivitas sosial antar individu satu dengan yang lainnya, sehingga memunculkan kebiasaan yang berbeda dari kehidupan sebelumnya. Pandemi telah memunculkan budaya masyarakat baru untuk merespon kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang ada. Wabah pandemi covid-19 seperti ini tentunya mengubah nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat yang berdampak pada perubahan pola pikir, pandangan, serta sikap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Suherman, 2020).

Indonesia merupakan negara yang terkena Covid-19, masifnya penyebaran Covid-19 membuat peningkatan kasus positif virus ini begitu cepat. Terdata hingga 14 Agustus 2020 di Indonesia sudah terdapat 135.123 kasus positif dengan kasus 6.021 orang meninggal dan 89.618 orang dinyatakan sembuh (Kurniawan, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan baru dalam mengatasi penyebaran Covid-19 yakni kebijakan Pembatas Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus ini yang ditetapkan melalui pemerintah No 21. Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease 2019* (Covid-19) (Syamsir et.al, 2019).

Pandemi Covid-19 mempengaruhi pola kehidupan ekonomi masyarakat secara signifikan, mulai dari pendapatan yang diterima, pola pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, lapangan pekerjaan, dan kebiasaan belanja yang didominasi oleh belanja online. Berdasarkan penelitian (Junaedi *et.al* 2020), akibat adanya pandemi menyebabkan sebagian besar masyarakat mengalami penurunan pendapatan bulanan antara 5-20%, pandemi juga membuat masyarakat berupaya mencari

Tambahan penghasilan lewat usaha kuliner, kerja paruh waktu, kerja serabutan, dan menyediakan jasa konsultasi. Dampak terburuk akibat pandemi memukul lapisan rumah tangga yang sumber pendapatannya berasal dari pekerja sektor informal, dimana siklus pendapatannya harian dan tidak banyak memiliki tabungan, sehingga mereka sangat rentan kehilangan pendapatan (Maftuchan, 2020). Perlambatan ekonomi masyarakat menyebabkan rumah tangga pada lapisan ini kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga konsumsi rumah tangganya pun menurun, karena kemampuan daya beli yang menurun (Barany *et al.*, 2020).

Konsumsi merupakan kegiatan masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, lingkungan dan kebutuhan (Larasati, 2020). Konsumsi pangan rumah tangga merupakan hal yang paling mendasar dalam berlanjutnya kehidupan, secara umum konsumsi pangan adalah jenis dan jumlah barang yang dimakan oleh seseorang dengan tujuan tertentu dan pada waktu tertentu.

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup. Manusia sebagai makhluk hidup, tanpa pangan tidak mungkin dapat melangsungkan hidup dan bermasyarakat. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sejak dulu hingga nanti pun manusia memerlukan bahan pangan untuk bertahan hidup. Pangan telah menjadi kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi sebelum memenuhi kebutuhan hidup lainnya seperti sandang, papan dan pendidikan (Sari, Nina Tama; 2007). Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan oleh setiap individu akan mempengaruhi status ketahanan pangan individu tersebut. Ketersediaan pangan dalam rumah tangga merupakan salah satu indikator keberhasilan ketahanan pangan dalam rumah tangga itu sendiri. Menurut Kusumawati (2013), terwujudnya ketahanan pangan sampai pada tingkat rumah tangga berarti mampu memperoleh pangan yang cukup jumlah, mutu, dan beragam untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Cukup disini berarti tidak hanya beras tetapi mencakup pangan non beras yang berasal dari tanaman, ternak, dan ikan untuk memenuhi kebutuhan atas karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral yang bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan manusia. Pola konsumsi pangan antar rumah tangga dapat berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya ketersediaan pangan, sosial budaya, pengetahuan gizi,

ekonomi dan lingkungan. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor pendapatan. Hubungan antara tingkat pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga. Teori Engel's menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan rumah tangga semakin rendah persentase pengeluaran konsumsi makanan (Puspita, 2019). Berdasarkan teori klasik ini maka suatu rumah tangga bisa dikategorikan lebih sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dari persentase pengeluaran untuk bukan makanan. Artinya proporsi alokasi pengeluaran untuk pangan akan semakin kecil dengan bertambahnya pendapatan rumah tangga, karena sebagian besar dari pendapatan tersebut dialokasikan pada kebutuhan non pangan. Adapun konsumsi non pangan yang merupakan kebutuhan sekunder bagi rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya antara lain perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan penutup kepala, barang-barang tahan lama, pajak pemakaian dan premi asuransi, serta keperluan pesta dan upacara.

Konsumsi masyarakat di Indonesia sangat beragam yaitu terdiri dari konsumsi makanan dan bukan makanan. Termasuk di dalamnya kota Prabumulih yang merupakan kota dengan jumlah rata-rata pengeluaran konsumsi makanan dan bukan makanan terbanyak nomor tiga di Provinsi Sumatera Selatan (BPS, 2021). Konsumsi makanan rumah tangga di kota Prabumulih sangat bervariasi yang bisa dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (Rupiah) di Kota Prabumulih , 2021.

Kelompok Komoditas (1)	2020 (2)	2021 (3)
Makanan		
Padi-padian	57.461	59.451
Umbi-umbian	4.154	4.284
Ikan/udang/cumi/kerang	44.672	41.706
Daging	18.734	21.781
Telur dan susu	43.504	43.790
Sayur-sayuran	41.968	38.771
Kacang-kacangan	7.465	7.839
Buah-buahan	26.690	18.792
Minyak dan kelapa	10.415	10.119
Bahan minuman	16.538	16.026
Bumbu-bumbuan	11.523	10.914
Konsumsi lainnya	12.844	14.318
Makanan dan minuman jadi	151.665	128.205
Rokok	53.151	45.088
Jumlah makanan	500.784	461.083
Bukan makanan		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	273.701	257.364
Aneka komoditas dan jasa	127.638	100.500
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	27.241	20.691
Komoditas tahan lama	19.074	67.235
Pajak, pungutan, dan asuransi	44.260	37.209
Keperluan pesta dan upacara	22.144	8.765
Jumlah bukan makanan	514.058	491.764
Jumlah	1.014.842	952.847

Sumber: BPS Kota Prabumulih, 2021.

Menurut Sukirno di dalam (Hanum, 2017), menyatakan bahwa pola hubungan antara pendapatan dengan konsumsi adalah hubungan yang searah (proposisional) maksudnya pada pendapatan yang lebih tinggi dapat menyebabkan pengeluaran konsumsi lebih besar, demikian juga sebaliknya yaitu bila tingkat pendapatan rendah maka pengeluaran konsumsi juga rendah. Pola konsumsi pangan antar rumah tangga dapat berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya ketersediaan pangan, sosial budaya, pengetahuan gizi, ekonomi dan lingkungan. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor pendapatan. Tinggi rendahnya pendapatan suatu rumah tangga dapat mempengaruhi rumah tangga dalam memilih dan menentukan jenis pangan yang bermutu gizi baik yang beragam dan berimbang. Karena itu, perubahan pada

faktor-faktor tersebut akan menyebabkan pola konsumsi pangan suatu rumah tangga (Dewi, I.S., dkk ; 2016). Berikut data persentase pengeluaran penduduk di Kota Prabumulih menurut golongan pengeluaran yang ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Prabumulih, 2021.

Kelompok Komoditas (1)	2020 (2)	2021 (3)
Makanan		
Padi-padian	5,66	6,24
Umbi-umbian	0,41	0,45
Ikan/udang/cumi/kerang	4,40	4,38
Daging	1,85	2,29
Telur dan susu	4,29	4,60
Sayur-sayuran	4,14	4,07
Kacang-kacang	0,74	0,82
Buah-buahan	2,63	1,97
Minyak dan kelapa	1,03	1,06
Bahan minuman	1,63	1,68
Bumbu-bumbuan	0,13	1,15
Konsumsi lainnya	1,27	1,50
Makanan dan minuman jadi	14,94	13,45
Rokok	5,24	4,73
Jumlah makanan	49,34	48,39
Bukan makanan		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	26,97	27,01
Aneka komoditas dan jasa	12,58	10,55
Pakaian alas kaki, dan tutup kepala	2,68	2,17
Komoditas tahan lama	1,88	7,06
Pajak, pungutan, dan asuransi	4,36	3,91
Keperluan pesta dan upacara	2,18	0,92
Jumlah bukan makanan	50,65	51,61
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Prabumulih, 2021.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perekonomian Indonesia melambat sehingga mengalami penurunan. Akibat dari hal itu adalah ekonomi sektor rumah tangga pun mengalami stagnasi dan bahkan penurunan tajam dalam pendapatan rumah tangga karena banyak terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ini semakin memperburuk kondisi ekonomi pekerja di PHK sehingga berbagai kebutuhan tidak terpenuhi (Sina,2020). Menteri

Keuangan juga menyatakan bahwa wabah covid-19 akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ia mengatakan, wabah covid-19 akan berdampak besar pada laju konsumsi rumah tangga dalam jangka pendek (Siregar, 2020).

Kota Prabumulih merupakan kota dengan latar belakang penduduk yang cukup heterogen, dengan berbagai tingkatan pendapatan, pekerjaan, suku, dan agama. serta Kota Prabumulih merupakan salah satu kota yang sedang berkembang di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perubahan pada pola konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga di Kota Prabumulih akibat Pandemi Covid-19 serta ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pola konsumsi pangan dan nonpangan rumah tangga sebelum dan selama Pandemi Covid-19 di Kota Prabumulih?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kota Prabumulih?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pola konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga sebelum dan selama Pandemi Covid-19 di Kota Prabumulih
2. Menganalisis Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kota Prabumulih

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas. Maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Berguna sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan pola konsumsi.
2. Memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu sumber informasi dan sumber pustaka dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2021. Jumlah penduduk berdasarkan Kecamatan di Kota Prabumulih pada tahun 2021. Prabumulih: BPS
- Badan Pusat Statistik Kota Parabumulih, 2021. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan 2020-2021. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2021. Prabumuli Dalam Angka . Prabumulih: BPS
- Bidari, A.S., Frans, S., dan Karmina, 2020. Sektor Perbankan di Covid-19. *Jurnal ekonomi* [online]. 11 (2): 5.
- Caglayan, E., dan Astar, M. 2012. *A Microeconometric Analysis of Household Consumption Expenditure Determinants for Both Rural and Urban Areas in Turkey*. *American International Journal of Contemporary Research*. 2(2): 27–34.
- Dewi, I.S. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus: Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara). E-jurnal USU.
- Fahlefi, R., Sofian A., dan Rizal. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal. *Jurnal Imara* [online]. 4 (2): 163.
- Hairunisa N, dan Husnun A., 2020. Penyakit Virus Corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* [online]. 3 (2): 90-100.
- Hanum, N., 2017. Analisi Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa. *Jurnal samudra ekonomi* [online]. 1(2): 107.
- Kemenkes RI. 2017. Analisa Lansia di Indonesia.
- Kooreman, P., dan Wunderink, S. 2015. *The Economics of Household Behaviour. In The Economics of Household Behaviour*. <https://doi.org/10.1007/978-1-349-25436-1>.
- Kurniawan, B.K., 2020. Update Corona di Indonesia Sabtu 15 Agustus 2020, Total Positif Covid-19 Tembus 137.468 *Detikom* [online], 15 agustus 2020. Avalaibleat:<https://zonabantepn.pikiranrakyat.com/nasional/pr669883/update-corona-di-indonesia-sabtu-15-agustus-2020-total-positif-Covid-19-tembus-137468>. [diakses 24 Januari 2021].
- Laila, N. N. 2020. Hubungan Luar Negeri Australia dengan Negara-Negara Pasifik dalam Bidang Ekonomi Periode 2012-2018. *Jurnal Khazanah Sosial* [online]. 2 (2): 78-87.

- Larasati, R.A., 2020. Pola Konsumsi Mahasiswa Pulang Kampung dan Masyarakat pada Pandemi Covid-19 di Bandung. *Jambura Economic Education Journal* [online]. 2(2): 2655-5689.
- Mayasari, D., Dias, S., dan Iswan, N., 2018. Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* [online]. 18 (2): 191-213.
- Puspita, C. D., dan Agustina, N. 2019. Pola Konsumsi, Elastisitas Pendapatan, Serta Variabel-Variabel Sosial Ekonomi Yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2019, No. 1, pp. 700-709).
- Putri, F.A. dan Suryanto. 2012. Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian Tembakau. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 13 (1): 33-42.
- Saputri, R.L.A., dan Joko, S., 2016. Pola Konsumsi Pangan Dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* [online]. 12 (3): 123-130.
- Saputro, W.A dan Yuli Fidayani. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Klaten. 13(2): 115-123
- Sari, N, T. 2007. Analisis Dampak Kenaikan Harga Beras Terhadap Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga di Cipinang, Jakarta Timur. Skripsi. Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Sekhampu, T. J., dan Niyimbanira, F. 2016. *Analysis Of The Factors Influencing Household Expenditure In A South African Township*. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*. 12(3): 279. <https://doi.org/10.19030/iber.v12i3.7671>.
- Sheth, J., 2020. *Impact of Covid-19 On Consumer Behavior: Will The Old Habits Return Or Die?* *J Bus Res* [online]. 12 September 2020. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7358165/.doi:10.1016/j.jbusres>. [24 Januari 2021].
- Sina, P.G., 2020. Ekonomi Rumah Tangga di Era Pandemi Covid-19. *Of Management* [online]. 12 (2): 239-254.
- Siregar. B.P., 2020. Menkeu : Pandemi Corona Pukul Konsumsi Pangan Rumah Tangga. *Warta Ekonomi* [online], 1 April 2020. Avalaible at: <https://www.wartaekonomi.co.id/read279104/menkeu-pandemi-corona-pukul-konsumsi-rumah-tangga>. 24 Januari 2021.
- Suherman, D., 2020. Peran Aktor Kebijakan Pembatasan Sosial Berdasarkan Besar dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 di Indonesia. *Jurnal birokrasi dan pemerintah daerah* [online]. 2(2): 52.

- Suryati, D., 2017. Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Muslim Kaya Dan Rumah Tangga Muslim Miskin Di Kota Bima. *Jurnal Gane c swara* [online]. 11(1): 162.
- Syamsir, A., Mohamad, I. N., Indah, W., dan Siti. A., 2019. Kualitas Pelayanan Publik dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019. UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Bandung.
- Tri Agro., 2017. Pendapatan dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Tri Agro* [online]. 2(2): 47.